

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Warung Kebul yang berlokasi di Kampung Cibarengkok RT 04 RW 02, Jatiwangi, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Kode Pos 17530, Telp. +62 881-0244-49872. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan Bab I																
2.	Penyusunan Bab II																
3.	Penyusunan Bab III																
4.	Review Bab I, II, dan III																
5.	Seminar Proposal Penelitian																
6.	Evaluasi Proposal Penelitian																
7.	Observasi Awal																
8.	Pengajuan Izin Penelitian																
9.	Pengumpulan Data																

[illegible]

15	Persetujuan dan Pengesahan Skripsi																	
----	------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. (Sugiyono, 2022:2)

Jenis penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sujarweni (2014:11) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang ada, dimana data yang digunakan merupakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2022:9). Metode ini digunakan untuk mengetahui biaya produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2022:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang akan diteliti itu sendiri yaitu UMKM Warung Kebul.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono, 2022:81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya produksi pada UMKM Warung Kebul periode tahun 2023.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:137) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2022:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik UMKM Warung Kebul baik secara tatap muka maupun menggunakan telepon dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan biaya produksi.

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2022:145) observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti. Penulis mengamati secara langsung bagaimana proses aktivitas produksi serta mengidentifikasi biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses produksi serta mengidentifikasi biaya-biaya yang digunakan selama proses produksi. Peneliti melakukan observasi sebanyak 8 kali untuk mendapatkan data penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen yang di ambil peneliti berupa catatan pembelian bahan baku dan bahan penolong UMKM.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh di lapangan akan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, aktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti.

1. Metode *Full Costing*

Menurut Mulyadi (2018:17), mendefinisikan *full costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik baik yang berperilaku variabel maupun tetap.

Kos produksi yang dihitung dengan pendekatan *full costing* terdiri dari unsur kos produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya overhead pabrik tetap) ditambah dengan biaya non produksi (biaya pemasaran, dan biaya administrasi umum).

Tabel 3.2. Penentuan Biaya Produksi menggunakan Metode *Full Costing*

Biaya bahan baku langsung	Xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	Xxx	
Biaya overhead pabrik variabel	Xxx	
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xxx +</u>	
Biaya Produksi		Xxx
Biaya pemasaran	Xxx	
Biaya administrasi dan umum	<u>xxx +</u>	
Biaya Komersial		<u>xxx +</u>
Total Biaya Produksi		Xxx

Sumber: Mulyadi (2018:17)

2. Metode *Variable Costing*

Menurut Mulyadi (2018:18) *variable costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel ke

dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel.

Kos produksi yang dihitung dengan pendekatan *variable costing* terdiri dari unsur kos produksi variabel (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik variabel) ditambah biaya non produksi (biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi dan umum variabel) dan biaya tetap (biaya overhead pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, biaya administrasi dan umum tetap).

Tabel 3.3. Penentuan Biaya Produksi menggunakan Metode *Variable Costing*

Biaya bahan baku langsung	Xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	Xxx	
Biaya overhead pabrik variabel	<u>xxx +</u>	
Biaya Produksi Variabel		Xxx
Biaya pemasaran variabel	Xxx	
Biaya administrasi dan umum variabel	Xxx	
Biaya pemasaran tetap	Xxx	
Biaya administrasi dan umum tetap	<u>xxx +</u>	
Biaya Periode		<u>xxx +</u>
Total Biaya Produksi		Xxx

Sumber: Mulyadi (2018:18)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan alat atau metode yang digunakan dalam rangka memecahkan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung biaya produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data-data biaya produksi perusahaan yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik dalam periode tertentu.
2. Menentukan prosedur perhitungan biaya produksi menurut metode perusahaan, *full costing* dan *variable costing* dengan cara:

- a. Menentukan data-data biaya produksi dalam periode tertentu dan mengumpulkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik periode tertentu.
 - b. Mendeskripsikan perhitungan biaya produksi sesuai dengan perusahaan.
 - c. Mendiskripsikan dan melakukan perhitungan biaya produksi sesuai dengan metode *full costing*
 - d. Mendiskripsikan dan melakukan perhitungan biaya produksi sesuai dengan metode *variable costing*.
3. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah disusun.